Adam Atha Al Hashif 103012330298

A.Teori

1. Hubungan OSI Model dan TCP/IP Model

OSI Model punya 7 layer, sedangkan TCP/IP Model punya 4 layer. Application layer di TCP/IP menggabungkan Application, Presentation, dan Session di OSI. Transport layer sama di kedua model. Internet layer di TCP/IP setara dengan Network layer di OSI. Network Access di TCP/IP menggabungkan Data Link dan Physical layer OSI. HTTP dan DNS ada di Application layer, TCP dan UDP di Transport layer, IP di Network (OSI) atau Internet (TCP/IP).

2. Tentang IPv4

a. Konsep dasar dan format IPv4:

IPv4 adalah alamat 32 bit, dibagi jadi 4 oktet (8 bit per oktet), ditulis desimal bertitik, contoh: 192.168.1.1. Network address diakhiri 0, broadcast diakhiri 255, host adalah alamat di antaranya.

b. Subnet mask:

Subnet mask memisahkan network dan host. Contohnya 255.255.255.0 (CIDR: /24).

3. Fragmentasi IPv4

Fragmentasi membagi paket besar jadi lebih kecil saat melewati jaringan yang batasnya kecil (MTU). Router memecah paket dan menambah header. Overhead besar karena jika satu fragmen hilang, semua data harus dikirim ulang.

4. IPv6 vs IPv4

IPv6 lebih panjang (128 bit), pakai format hexadecimal dan tanda :. Header IPv6 lebih sederhana. Fragmentasi hanya di sisi pengirim, bukan router. Notasi :: dipakai untuk menggantikan deretan nol agar alamat lebih singkat.

B.Traceroute

C. Analisa Traceroute

1.

a.

Saat melakukan tracert ke gaia.cs.umass.edu (20 hops) dan telkomuniversity.ac.id (10 hops), terlihat lonjakan waktu yang cukup tinggi saat melewati IP 36.72.192.1, yang merupakan IP publik dari ISP. Penyebab lonjakan ini bisa bermacam-macam, salah satunya adalah adanya kendala di sisi ISP, seperti adanya pengaturan prioritas trafik atau terjadinya kepadatan (congestion) pada jaringan.

b.

Tracert menggunakan pengaturan DF (Don't Fragment) secara bawaan, sehingga paket tidak dapat mengalami fragmentasi secara manual saat proses pengiriman. Ini menyebabkan fragmentasi tidak terjadi selama percobaan.

c.

Jika dibandingkan antara kedua domain, tracert ke gaia.cs.umass.edu memerlukan lebih banyak hops dibandingkan ke telkomuniversity.ac.id. Selain itu, pada percobaan pertama terjadi dua kali timeout, sedangkan pada percobaan ke dua tidak terjadi timeout sama sekali. Hal ini terjadi karena akses ke gaia.cs.umass.edu membutuhkan perjalanan melalui jaringan internasional, yang biasanya lebih kompleks dan lebih lambat, sedangkan ke telkomuniversity.ac.id cukup melewati jaringan lokal (domestik), sehingga waktu latensinya lebih cepat.

2. Versi Windows

a.Untuk koneksi ke gaia.cs.umass.edu tercatat rata-rata latensi sekitar 250ms, sedangkan ke telkomuniversity.ac.id kurang dari 100ms. Terjadi lonjakan waktu respons saat melewati IP 36.72.192.1, yang merupakan IP publik milik ISP. Kemungkinan besar penyebabnya berasal dari masalah di sisi ISP, seperti adanya antrian lalu lintas data (congestion) atau pengaturan prioritas trafik tertentu.

b.Tracert di Windows membatasi pemeriksaan paket ICMP dengan mengatur **TTL** kecil pada tiap lompatan, sehingga tidak memicu fragmentasi IP. Oleh karena itu, jalur yang dilewati hanya menguji konektivitas antar hop tanpa memecah paket data.

Versi Linux/MacOS

- **a.**Dari hasil traceroute, setiap hop menunjukkan rata-rata waktu latensi bervariasi, dengan beberapa hop mengalami peningkatan waktu respons. Peningkatan ini biasanya disebabkan oleh kepadatan lalu lintas atau delay di router tertentu dalam jalur.
- **b.**Traceroute di Linux/MacOS menunjukkan bahwa semakin besar ukuran paket yang dikirim, semakin besar kemungkinan terjadinya fragmentasi IP. Selain itu, ukuran paket yang berbeda juga dapat mempengaruhi jalur yang dipilih oleh jaringan karena ada router tertentu yang mungkin memproses paket besar dengan prioritas berbeda dibandingkan paket kecil.

D. Wireshark Fragmentation

1.

```
Internet Protocol Version 4, Src: 192.168.86.61, Dst: 128.119.245.12
     0100 .... = Version: 4
     .... 0101 = Header Length: 20 bytes (5)

    Differentiated Services Field: 0x00 (DSCP: CS0, ECN: Not-ECT)

        0000 00.. = Differentiated Services Codepoint: Default (0)
        .... ..00 = Explicit Congestion Notification: Not ECN-Capable Transport (0)
     Total Length: 1500
     Identification: 0xfdac (64940)

∨ 001. .... = Flags: 0x1, More fragments
        0... = Reserved bit: Not set
        .0.. .... = Don't fragment: Not set
        ..1. .... = More fragments: Set
     ...0 0000 1011 1001 = Fragment Offset: 1480
  > Time to Live: 4
     Protocol: UDP (17)
     Header Checksum: 0x0642 [validation disabled]
     [Header checksum status: Unverified]
     Source Address: 192.168.86.61
     Destination Address: 128.119.245.12
     [Reassembled IPv4 in frame: 3]
V Data (1480 bytes)
```

Jika flag More Fragment di-set 1, maka paket terfragmentasi. Di dalam flag juga terdapat banyak identifikasi seperti Reserve bit, Don't fragment, dan Fragment offset atau panjang dari sebuah paket harus di fragmentasi.

```
2. Identification: 0xfdac (64940)
Identification: 0xfdc3 (64963)
```

Identifikasi berfungsi sebagai label untuk membedakan fragmen paket agar tidak tercampur saat diterima. Misalnya, fragmen dengan ID **0xfdac** dan **0xfdc3** akan disusun kembali ke paket masing-masing tanpa tertukar.

3.

```
User Datagram Protocol, Src Port: 64929, Dst Port: 33445

Source Port: 64929

Destination Port: 33445

Length: 2980

Checksum: 8udoft4 [correct]
[Checksum Status: Good]
[Stream index: 0]

[Timestamps]

UDP payload (2972 bytes)

User Datagram Protocol, Src Port: 64929, Dst Port: 33468

Source Port: 64929

Destination Port: 33468

Length: 2980

Checksum: 8udodd [correct]
[Checksum Status: Good]
[Stream index: 1]

[Timestamps]

UDP payload (2972 bytes)

User Datagram Protocol, Src Port: 57621, Dst Port: 57621

Source Port: 57621

Length: 52

Checksum: 8udodd [correct]
[Checksum Status: Good]
[Stream index: 2]

Checksum: 8udodd (2972 bytes)

User Datagram Protocol, Src Port: 57621, Dst Port: 57621

Source Port: 57621

Length: 52

Checksum: 8udodd (2972 bytes)

USer Datagram Protocol, Src Port: 57621, Dst Port: 57621

Source Port: 57621

Length: 52

Checksum: 8udodd (2072 bytes)

USer Datagram Protocol, Src Port: 57621

Length: 52

Checksum: 6udodd (2072 bytes)

USer Datagram Index: 2]

[Timestamps]

UDP payload (44 bytes)

Data (44 bytes)
```

Karena paket no.8 tidak memiliki data sepanjang/sebesar dua paket sebelumnya, sehingga tidak diperlukan adanya fragmentasi